

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen mutu pada PT. WIKA Beton Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengadaan material untuk produk beton *precast* tiang pancang bulat (*spun piles*) telah dilakukan dengan baik, hal ini dapat kita lihat pada skor hasil rata-rata (*mean*) pada dua prosedur yang berkaitan yaitu *prosedur penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran barang (WB-PRD-PS-12)* memperoleh nilai 9,66 dan pada *prosedur perancangan, pengendalian dan evaluasi campuran beton (WB-ENJ-PS-06)* mendapat nilai 9,91 masuk dalam katagori *pelaksanaan perlu ditingkatkan*.
2. Penerapan *prosedur pelaksanaan produksi (WB-PRD-PS-16)* khusus untuk produk sentrifugal telah dilakukan dengan baik dengan perolehan skor hasil rata-rata (*mean*) sebesar 9,92 masuk dalam katagori *pelaksanaan perlu ditingkatkan*.
3. Pada penanganan produk beton *precast* tiang pancang bulat (*spun piles*) telah dilakukan dengan sangat baik dengan perolehan skor hasil rata-rata (*mean*) penerapan *prosedur identifikasi dan kualifikasi produk dan proses (WB-PRD-PS-17)* dan *prosedur pengujian produk beton (WB-ENJ-PS-09)* sebesar 10 masuk dalam katagori *telah dilaksanakan dengan efektif*.

4. Sistem manajemen mutu produksi beton *precast* tiang pancang bulat (*spun piles*) pada PT. WIKA Beton Lampung sudah sangat baik dan telah diterapkan sesuai dengan syarat standar mutu ISO 9001:2008 khusus pada “klausul 7. Tentang Realisasi Produk” dan “klausul 8. Tentang Pengukuran, Analisis dan Perbaikan”. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil akhir rekapitulasi *skoring* penerapan prosedur pengadaan material dan proses produksi masuk dalam katagori *pelaksanaan perlu ditingkatkan* ($5 < Mean < 10$) sedangkan prosedur penanganan produk beton *precast* masuk dalam katagori *telah dilaksanakan dengan efektif* ($mean = 10$).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap manajemen mutu pada PT. WIKA Beton Lampung, saran yang dapat diberikan adalah :

1. Perlu ditingkatkannya pangarahan/*training* bagi pekerja yang pengalaman kerjanya masih kurang, serta pengawasan yang lebih intensif pada setiap tahapan proses yang dilakukan secara manual.
2. Perlu ditingkatkannya pengawasan terhadap perbaikan dan perawatan mesin serta alat-alat yang digunakan PT. WIKA Beton Lampung yang sangat mempengaruhi proses dan produktivitas produksi beton *precast* perusahaan ini
3. Perusahaan yang sudah berstandar ISO 9001:2008 diharapkan untuk dapat menerapkan sistem manajemen mutu ini dengan konsisten, baik, dan cermat. Hal ini sangat berpengaruh pada dampak sertifikasi ISO 9001:2008 bagi perusahaan tersebut.